

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Investor mempunyai peranan yang sangat penting di pasar modal. Dimana kegiatan dari investor tersebut adalah membeli dan menjual saham atau surat-surat berharga (efek) lainnya melalui perusahaan-perusahaan efek yang terdaftar resmi di bursa. Kegiatan pasar modal tidak akan terlepas dan tersedia berbagai macam informasi tentang emiten bagi pihak-pihak yang berkepentingan (para pelaku pasar) baik pihak internal maupun pihak eksternal. Informasi yang terdapat di lantai bursa tersebut akan mempengaruhi berbagai macam keputusan yang akan diambil yang berakibat pada perubahan atau fluktuasi baik harga saham maupun kuantitas saham yang diperdagangkan di bursa tersebut.

Perkembangan harga saham dan volume perdagangan saham di pasar modal merupakan indikasi yang penting untuk mempelajari tingkah laku pasar, yaitu investor. Menurut Budiarto (1999) bahwa dalam menentukan apakah investor akan melakukan transaksi di pasar modal, biasanya investor akan mendasarkan keputusannya pada berbagai informasi yang dimilikinya, baik informasi yang tersedia di publik maupun informasi pribadi. Salah satu informasi yang tersedia di publik (bursa efek) adalah laporan keuangan tahunan perusahaan emiten yang telah diaudit, dimana komponennya meliputi neraca, laba-rugi, perubahan modal, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Peneliti tertarik dengan topik “Kandungan Informasi dalam Pengumuman Laba dan Arus Kas” karena kandungan informasi laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh semua pihak baik yang sebatas mempelajari laporan keuangan maupun pihak yang memiliki kepentingan terhadap informasi laporan keuangan, seperti investor. Laporan laba rugi dan arus kas merupakan indikasi yang penting bagi perusahaan karena menggambarkan perusahaan secara keseluruhan. Apakah perusahaan tersebut baik untuk diinvestasi atau tidak. Selain itu, untuk mengetahui kinerja dari manajemen perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rohman pada tahun 1995 yang berjudul “Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap Tingkat Keuntungan dan Likuiditas Saham Emiten di Bursa Efek Jakarta”. Tetapi penelitian ini hanya memfokuskan pada perusahaan manufaktur saja dan penelitian ini terinspirasi dari penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rohman, dimana kesimpulan dari penelitiannya menunjukkan bahwa investor belum menggunakan publikasi arus kas operasi dan laba akuntansi laporan keuangan periode 1995 untuk analisis fundamental. Dengan kata lain investor hanya berorientasi pada jangka pendek dalam berinvestasi (tujuan spekulasi).

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Ball dan Brown (1968) yang meneliti tentang isi informasi laporan keuangan yang mengungkapkan bahwa pengumuman laporan keuangan memiliki kandungan informasi, hal ini ditunjukkan dengan naiknya kegiatan perdagangan saham dan *variabilitas return* saham pada minggu pengumuman laporan keuangan. Penelitian dari Ball dan

Brown ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Beaver (1972) yang kesimpulannya menyatakan bahwa hubungan keuntungan saham dengan laba lebih tinggi dari pada keuntungan saham dengan arus kas operasi. Hastuti (1997) juga mengadakan penelitian tentang pengaruh publikasi laporan arus kas terhadap volume perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta dan kesimpulannya menyatakan bahwa rata-rata volume perdagangan saham setelah publikasi laporan arus kas menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan sebelum adanya laporan arus kas.

Informasi tentang laporan keuangan suatu perusahaan merupakan informasi yang penting yang tersedia dan dipublikasikan di bursa efek, dimana informasi tersebut memiliki makna atau nilai bagi investor karena keberadaan informasi tersebut menyebabkan investor melakukan transaksi di pasar modal. Transaksi tersebut tercermin melalui perubahan harga saham dan volume perdagangan saham. Dengan demikian seberapa jauh relevansi atau kegunaan suatu informasi yang dapat dilihat dengan mempelajari kaitan antara pergerakan harga saham dan volume perdagangan saham di pasar modal. Untuk kepentingan tersebut laporan keuangan harus dirancang guna mengetahui kemampuan atas solvency dan profitabilitas perusahaan. Selain itu laporan keuangan juga harus disajikan secara relevan dan dapat dipercaya.

Informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan perusahaan banyak memberikan manfaat bagi pengguna apabila laporan tersebut dianalisis lebih lanjut sebelum dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam pembuatan keputusan. Dari laporan keuangan perusahaan dapat diperoleh informasi tentang kinerja

(*performance*), aliran kas perusahaan dan informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan. Oleh karena itu laporan keuangan harus mampu menggambarkan posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan pada saat tertentu secara wajar.

Informasi keuangan pada dasarnya dihasilkan dari proses akuntansi yang dipergunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan *financial performance* perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui kondisi perusahaan dan hasil operasi perusahaan.

Berkaitan dengan informasi yang dipublikasikan di bursa efek, menurut Beaver (1989) yang mengatakan bahwa karena informasi yang dibutuhkan tersedia dan harga sekuritas berubah secara penuh mencerminkan informasi ini, maka perubahan harga sekuritas yang terjadi karena informasi yang tersedia. Lebih lanjut menurut Beaver menyatakan bahwa pasar dikatakan efisien jika harga-harga sekuritas terjadi jika setiap orang mempunyai informasi yang sama atau tidak terjadi asimetrik informasi. Untuk menganalisis pengaruh publikasi informasi arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap tingkat keuntungan dan likuiditas saham, maka dilakukan uji kandungan informasi. Uji ini termasuk sebagai studi peristiwa (*event study*). Seperti penelitian yang dilakukan oleh Fama (1991) yang menyatakan bahwa studi peristiwa merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Apabila pengumuman tersebut mengandung informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar tersebut akan

ditunjukkan dengan adanya perubahan harga sekuritas dan likuiditas (volume transaksi).

Investor pada umumnya mempunyai motif utama dalam menanamkan dananya ke dalam suatu perusahaan yaitu untuk memperoleh tingkat keuntungan yang maksimal. Sebelum investor menginvestasikan sahamnya, terlebih dahulu investor harus menganalisis untuk membuat dan mengambil keputusan investasi yang tepat. Karena mengingat bahwa investasi saham di pasar modal merupakan jenis investasi yang memiliki risiko yang relatif tinggi meskipun menjanjikan tingkat keuntungan yang relatif besar. Pada satu sisi investor tidak tertarik dan tidak berkepentingan untuk ikut menjalankan usaha dari suatu perusahaan yang diinvestasikan. Pada sisi lain, investor menguasai dan menjalankan secara langsung kegiatan investasinya.

Penting sekiranya pembahasan mengenai arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap tingkat keuntungan dan likuiditas saham emiten di Bursa Efek Jakarta sebagai pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik pihak internal maupun pihak eksternal terhadap pasar modal Indonesia dalam rangka peningkatan peran pasar modal Indonesia. Laporan arus kas operasi dan laba akuntansi suatu perusahaan dimanfaatkan oleh pihak investor untuk mengambil keputusan investasi yang tepat. Selain itu, investor juga dapat dengan cermat memilih dan membeli saham-saham di perusahaan yang memberikan tingkat keuntungan yang maksimal. Sebagai bahan pembahasan dalam penelitian ini maka penulis memberi judul **“PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP TINGKAT KEUNTUNGAN DAN**

## **LIKUIDITAS SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK JAKARTA”.**

### **B. Batasan Masalah Penelitian**

Dalam melakukan penelitian diperlukan adanya batasan masalah sehingga masalah yang diteliti tidak menjadi kabur. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Membahas tentang pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap tingkat keuntungan dan likuiditas saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta.
2. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta untuk periode akuntansi tahun 2004.
3. Data-datanya meliputi harga saham harian, indeks harga saham gabungan (IHSG) harian, volume perdagangan saham harian, dan jumlah saham yang beredar pada periode lima hari sebelum tanggal pengumuman dan lima hari setelah tanggal pengumuman serta jumlah saham yang diperdagangkan pada periode lima hari sebelum tanggal pengumuman dan lima hari setelah tanggal pengumuman.

### **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Sesuai dengan judul yang dikemukakan di atas maka permasalahan yang akan dibahas yaitu :

1. Apakah arus kas operasi dan laba akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat keuntungan saham?
2. Apakah arus kas operasi dan laba akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas saham?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata tingkat keuntungan tidak normal (*abnormal return*) saham lima hari sebelum tanggal pengumuman dan lima hari setelah tanggal pengumuman arus kas operasi dan laba akuntansi?
4. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata likuiditas saham lima hari sebelum tanggal pengumuman dan lima hari setelah tanggal pengumuman arus kas operasi dan laba akuntansi?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengidentifikasi pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap tingkat keuntungan saham.
2. Untuk mengidentifikasi pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap likuiditas saham.
3. Untuk menganalisis perbedaan rata-rata tingkat keuntungan tidak normal saham lima hari sebelum tanggal pengumuman dan lima hari setelah tanggal pengumuman arus kas operasi dan laba akuntansi.
4. Untuk menganalisis perbedaan rata-rata likuiditas saham lima hari sebelum tanggal pengumuman dan lima hari setelah tanggal pengumuman arus kas operasi dan laba akuntansi.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi manajer keuangan, sebagai bahan masukan dalam menentukan kebijakan perusahaan sehingga manajer keuangan dapat mengambil keputusan maupun kebijakan yang tepat sehingga dapat memaksimalkan laba perusahaan serta meningkatkan kinerja manajemen perusahaan.
2. Bagi investor maupun calon investor, sebagai bahan informasi dalam proses pengambilan keputusan investasi dan dapat memberi pemahaman yang lebih baik untuk menilai perusahaan serta untuk melakukan analisis saham serta memprediksi prospek *earning* di masa yang akan datang.
3. Bagi akademisi, untuk menambah wawasan tentang informasi keuangan dan sebagai literatur tambahan bagi penelitian-penelitian berikutnya yang terkait.